

**ANALISIS PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs. NURUL IKHLAS
PINTU GOBANG KARI KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Zahrah Zettiara, Zulhaini, Ikrima Mailani

Universitas Islam Kuantan Singingi

E-mail: zahrahzettiara@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya perubahan kurikulum menjadi Kurikulum 2013 yang berupaya menyempurnakan standar penilaian yaitu penilaian autentik. Penilaian ini didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan para peserta didik, yaitu penilaian yang didasarkan pada proses pembelajaran bukan hanya hasil. Penilaian ini juga menitikberatkan pada tiga ranah, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berbeda dengan penilaian sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Mengenai Analisis Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (2) Penilaian autentik dilakukan sebelum proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran berlangsung. (3) Analisis hasil penilaian, dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Abstract:

This research is motivated by the emergence of curriculum changes to 2013 curriculum which seeks to improve assessment standards, namely authentic assessment. This assessment is based on data that reflects the ability of students, namely assessments that are based on the learning process not just the results. This assessment also focuses on three domains, that is knowledge, skills and attitudes. Differ from the previous assessment which only focuses on knowledge aspects. This research aims to know the process of carrying out authentic assessment in the subjects of Aqedah Akhlak VIII grade at MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari. This type of research used in this study is a qualitative descriptive field research. Regarding the Analysis of Authentic Assessments in the Subjects of Aqedah Akhlak in Class VIII at MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. Data collection is taken by observation, interview and documentation. Data collection techniques using data analysis according to Miles and Huberman. With the flow stages: data collection, data reduction, data presentation and conclusions. Research results: (1) In the Learning Implementation Plan (RPP) includes preliminary activities, core activities, and closing activities. (2) Authentic assessment is carried out before the learning process, during the learning process, and after the learning takes place. (3) Analysis of the results of the assessment, conducted by the teacher to find out how successfully students master the material that has been submitted by the teacher.

Kata Kunci: *Penilaian Autentik, Akidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis untuk menyiapkan generasi berkualitas, karena pendidikan dijadikan sebagai institusi utama dalam upaya pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Peran strategi pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang bermutu.¹

Salah satu factor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu factor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah factor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik, yang akan menjadi informasi untuk mengambil keputusan-keputusan. Serangkaian kegiatan yang dimaksud dalam evaluasi tersebut adalah penilaian, jadi penilaian merupakan bagian dari evaluasi, sedangkan dalam penilaian terdapat kegiatan pengukuran yang dilakukan dengan adanya tes. Tes merupakan alat ukur yang digunakan

untuk mengumpulkan data evaluasi dan penilaian.²

Salah satu teknik penilaian adalah penilaian autentik. Penilaian autentik menekankan pengukuran hasil pembelajaran yang berupa kompetensi peserta didik untuk melakukan sesuatu, *doing something*, sesuai dengan mata pelajaran dan kompetensi yang dibelajarkan. Penilaian autentik mencerminkan masalah dunia nyata, akan kehidupan anak atau peserta didik, bukan dunia sekolah. Penilaian autentik menggunakan berbagai cara dan kriteria secara *holistic* (kompetensi utuh yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan kepada pengukuran apa yang dilakukan oleh peserta didik.

Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 secara lengkap telah diatur dan ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

Guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penilaian autentik.

Beberapa jenis penilaian autentik menurut Abdul Majid disajikan sebagai berikut ini:³

1) Penilaian Tertulis

Tes tertulis terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah,

¹ Syafaruddin dan Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi, 2010), hlm. 16.

² *Ibid.*, hlm. 4-7.

³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar...* hlm. 63-69.

ya/tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.⁴

2) Jurnal

Jurnal dapat digunakan untuk mencatat atau merangkum topik-topik pokok yang telah dipelajari, perasaan siswa dalam belajar mata pelajaran tertentu, kesulitan-kesulitan, atau keberhasilan-keberhasilannya dalam menyelesaikan masalah atau topik pelajaran, dan catatan atau komentar siswa tentang harapan-harapannya dalam proses aturan-aturan yang digunakan untuk menilai kinerja siswa.⁵

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala penilaian, atau narasi. Laporan penilaian dapat dituangkan dalam bentuk poster atau tertulis.

4) Penilaian Kinerja

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- a) Daftar cek (*checklist*)
- b) Catatan anekdot atau narasi (*anecdotal atau narrative records*)
- c) Skala penilaian (*rating scale*)
- d) Memori atau ingatan (*memory approach*).⁶

5) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan

dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Portofolio biasanya berbentuk file atau folder yang berisi koleksi karya peserta didik.

Fokus penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik secara individu atau kelompok pada satu periode pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru, meski dapat juga oleh peserta didik sendiri.⁷

Prinsip penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013 telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Srandar Pendidikan*, yaitu sebagai berikut:

- a. Sahih
- b. Objektif
- c. Adil
- d. Terpadu
- e. Terbuka
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan
- g. Sistematis
- h. Beracuan kriteria
- i. Akuntabel

Ruang lingkup yang menjadi aspek penilaian dalam penilaian autentik adalah aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan secara berimbang. Dalam penilaian setiap aspek disesuaikan dengan teknik dan instrumen yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh dapat *valid* dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di

⁴ *Ibid.*, hlm. 68-70

⁵ *Ibid.*, hlm. 67

⁶ *Ibid.*, hlm. 64-65.

⁷ *Ibid.*, hlm. 66-67.

MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari untuk mendapatkan data obyektif yang disajikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya digunakan untuk menggambarkan Analisis Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku atau peristiwa.⁸

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung yang mana peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti tanpa adanya perantara. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data secara langsung tentang bagaimana perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik dan evaluasi penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok⁹ dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dengan teknik ini peneliti akan

mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.¹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data yang sesuai dengan aspek yang diteliti menggunakan catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar dan sebagainya.¹¹ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang telah tersedia, misalnya berupa catatan-catatan maupun dokumen penting yang dapat melengkapi penelitian ini.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu.¹² Adapun data yang peneliti ambil adalah data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penilaian autentik.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering

⁸ Muhammad Yaumi, Muljono Damopoli, *Action Research*, Jakarta, Kencana, 2014, hlm. 112

⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 222

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 194

¹¹ *Ibid*, hlm. 274

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*... hlm. 338

digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan.

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan terhadap kesimpulan awal yang masih bersifat sementara.¹³ Data yang telah diperoleh kemudian di tarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Analisis Penilaian *Autentik* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari. Hasil dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran, yang meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
2. Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari yaitu penilaian autentik dilakukan pada awal pembelajaran

dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian berfungsi sebagai tagihan untuk tercapai atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Pada tahap penilaian, guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengarahkan pada indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Format penilaian memuat aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Analisis Hasil Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Analisis hasil penilaian dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah siswa menguasai materi yang telah disampaikan guru. Analisis yang dilakukan dengan cara guru mengamati hasil nilai yang telah diperoleh peserta didik. Apabila ada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, maka guru melakukan program tindak lanjut dengan mengadakan remedi bagi peserta didik.

Analisis SWOT

Untuk menganalisa data-data yang telah didapatkan, maka disini penulis menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha untuk mencapai tujuan baik itu tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. SWOT merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

Secara garis besar terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi analisis SWOT yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut ini adalah penerapan analisis SWOT pada penelitian

¹³ *Ibid*, hlm. 345

dengan judul “Analisis Penilaian *Autentik* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

Strengths (kekuatan)

1. Memperlakukan siswa sebagai pribadi yang unik
2. Penilaian yang dilakukan merupakan cerminan dunia nyata
3. Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa
4. Mendorong proses pembelajaran melalui kerja sama kelompok
5. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik

Weaknesses (kelemahan)

1. Prosesnya yang rumit
2. Terlalu banyak aspek yang dinilai
3. Menyita banyak waktu
4. Kesulitan dalam menilai perbedaan karakter siswa

Opportunities (peluang)

1. Pelatihan khusus yang membahas tentang kurikulum 2013 dan teknik penilaiannya
2. Guru aktif mencari berbagai informasi tentang teknik penilaian autentik

Threats (ancaman)

1. Instrumen pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
 2. Format penilaian yang terlalu rumit
- Berikut akan penenliti paparkan hasil analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang telah di sajikan, yaitu:

a. Analisis faktor Internal.

Faktor internal ini berupa *Strengths* (Kekuatan) dan *Weakness* (Kelemahan), dalam hal ini kekuatan yang dimiliki penilaian autentik lebih dominan sehingga bisa mengatasi beberapa

kelemahan yang ada. maka kesempatan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan lebih berpeluang. Hal ini dapat meminimalisir ancaman yang ada.

b. Analisis Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini berupa *Opportunity* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman) dimana di dalam analisis SWOT yang peneliti sajikan peluang yang di miliki lebih besar di dibandingkan ancaman yang ada, dengan begitu kesempatan yang di miliki untuk mencapai keberhasilan akan lebih besar. Sehingga dapat meminimalisir kelemahan dan juga ancaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penilaian autentik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari dengan berlandaskan pada teori, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari berlangsung sebelum proses pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung.

1. Dalam perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu dilanjutkan dengan Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Penilaian, penilaian dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik. Penilaian ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung.

3. Analisis hasil penilaian, dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru
4. Format penilaian, pertama yang dilakukan adalah guru memasukkan hasil nilai yang diperoleh peserta didik kedalam lembaran daftar nilai per Kompetensi Dasar.

SARAN

Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII selama ini dikatakan masih belum sepenuhnya sempurna karena memang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penilaian autentik di penilaian autentik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari masih dalam proses belajar. Jadi, banyak sekali guru-guru yang belum siap secara mental dengan Kurikulum 2013 ini.

Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai masukan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Saran-saran ini penulis sampaikan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar kepada guru mata pelajaran PAI, khususnya Akidah Akhlak dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam bentuk memberikan pembinaan kepada guru tentang pelaksanaan penilaian autentik dan memberikan pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013.
2. Bagi Guru, mengingat penilaian autentik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari

belum sepenuhnya berjalan secara optimal, maka perlu upaya-upaya agar penilaian autentik berjalan secara optimal. Mengingat penilaian jenis ini mampu memberikan data hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

3. Bagi peserta didik, hendaknya siswa harus mampu menggali dan menonjolkan kemampuan yang dimiliki tanpa hanya menguasai pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada kemampuan aspek afektif dan psikomotorik. Agar lebih berhasil dalam setiap penilaian, sebaiknya selalu aktif dalam mengikuti pelajaran.

DAFTAR PUATAKA

- Kunandar. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Putra, Sitiatava Rizema. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018

Zahrah Zettiara, Zulhaini, Ikrima Mailani

Syarifuddin & Anzizhan. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi, 2010

Yaumi, Muhammad & Muljono Damopoli. *Action Research*. Jakarta: Kencana, 2014